

## ABSTRACT

The rapid development of industry while it gives positive benefits, on the other hand it likewise gives negative effects, taht is the production of hazardous waste. Hazardous waste management is important, and to meet its conformity, it shall require evaluation. For this purpose, we figured that the temporary storage facility in PT Petrokimia Kayaku did not conformed to hazardous waste storage requirements for its facility and its containers. The purpose of this research was to evaluate and to give recommendations for the improvement of hazardous waste management.

This study was descriptive with cross sectional framework. Data were obtained by observational methods, and the objects of this study were all activities, means, procedures, and permits regarding the management of hazardous waste, then it will be evaluated and compared to meet its requirements for hazardous waste management. Data were analysed descriptively and were presented in the form of narrations, tabulations, and depictions.

The result of evaluation showed that the company was 100% complied to hazardous waste reduction criteria, most of the hazardous waste storage requirement by 72% and did not complied by 28%, 100% complied to hazardous waste collection requirement, and 100% complied to hazardous waste transportation regulated by Government Regulation.

It can be concluded that the company has been complied to most of the requirements. It is recommended that the company replace defect hazardous waste containers with the new one, embed its containers as well as its temporary storage facility with symbols and labels which compatible with the nature of its hazardous waste.

Keywords: hazardous waste, hazardous waste management, evaluation, company

## ABSTRAK

Berkembangnya kegiatan industri, di samping memberikan manfaat positif, juga dipastikan menimbulkan dampak negatif dengan dihasilkannya limbah bahan berbahaya dan beracun (B3). Pengelolaan limbah B3 menjadi hal yang penting. Untuk mencapai kesesuaian pengelolaan, diperlukan evaluasi. Dalam hal ini, peneliti menemukan bahwa fasilitas TPS dan kemasan penyimpanan limbah B3 di PT Petrokimia Kayaku belum memenuhi ketentuan bangunan dan kemasan tempat penyimpanan limbah B3. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melakukan evaluasi penerapan pengelolaan limbah B3, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang sesuai.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, pengambilan data diperoleh secara observasional, dan sasaran penelitian meliputi semua kegiatan, sarana, prosedur dan perizinan dalam pengelolaan limbah B3, kemudian dinilai dan dibandingkan dengan teori terkait dengan pengelolaan limbah B3. Data diolah secara deskriptif, dan akan disajikan dalam bentuk narasi, tabulasi dan gambar.

Hasil penilaian kesesuaian menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi 100% ketentuan pengurangan limbah B3, sebagian besar kriteria penyimpanan B3 dengan persentase pemenuhan 72% dan tidak memenuhi 28%, 100% ketentuan pengumpulan, dan 100% ketentuan pengangkutan limbah B3 sesuai dengan Peraturan Pemerintah.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah menerapkan sebagian besar ketentuan pengelolaan limbah B3. Perusahaan direkomendasikan mengganti kemasan rusak dengan kemasan baru, melengkapi simbol dan label limbah B3 sesuai karakteristik bahayanya pada setiap kemasan dan bangunan tempat penyimpanan sementara.

Kata Kunci: limbah B3, pengelolaan limbah B3, evaluasi, perusahaan